

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika peserta didik. Hal ini didasarkan pada beberapa temuan, yaitu :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, aktif dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, berani mengemukakan pendapat, Antusias mengerjakan tugas yang diberikan, berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mengikuti dan melaksanakan aturan dan tata cara permainan, dapat bekerja sama dengan baik, tidak mengejek teman lain yang kalah dalam permainan, antusias pada saat mengikuti permainan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat dari penilaian aktivitas peserta didik yang semakin meningkat dari siklus kesatu hingga siklus kedua.
2. Hasil belajar Matematika peserta didik melalui model pembelajaran *make a match* menunjukkan kemajuan yang signifikan baik secara individu maupun secara kelompok, hal ini dapat terlihat dari perbandingan hasil tes awal dengan tes akhir yaitu meningkatnya perolehan hasil tes Matematika pada kelas IV SD

Negeri 1 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, dimana pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik telah memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 60. Secara keseluruhan peserta didik yang telah mencapai skor ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebanyak 20 orang atau sekitar 80%, sisanya 5 orang atau 20% masih belum mencapai skor ketuntasan minimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dalam penerapan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru yang menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik. Guru harus betul-betul memahami model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas sehingga jika ada peserta didik yang tidak paham akan model pembelajaran tersebut maka guru dapat menjelaskannya dengan baik.
3. Guru sebaiknya dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan seperti MGMP, *workshop* atau kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan wawasan.

4. Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih berani menggunakan model-model pembelajaran yang aktual seperti model pembelajaran *make a match*.